

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PEMASARAN BENIH PADI INBRIDA VARIETAS CIHERANG DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Siti Hardiyanti¹, Hanung Ismono², dan Suriaty Situmorang²

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi benih padi inbrida varietas ciherang di Kabupaten Lampung Tengah, dan (2) Menganalisis efisiensi sistem pemasaran benih padi inbrida varietas ciherang di Kabupaten Lampung Tengah.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Responden petani diambil secara acak sederhana dan responden lembaga pemasaran diambil dengan metode *snow ball*. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, serta pengisian kuisioner. Responden penelitian terdiri dari petani penangkar, perusahaan produsen benih, kios-kios pertanian, dan petani pengguna benih padi di Kabupaten Lampung Tengah. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan beberapa instansi, seperti BPS, Dinas Pertanian, dan instansi/lembaga terkait. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2010. Metode analisis data meliputi analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dengan fungsi produksi Cobb-Douglas dan analisis efisiensi sistem pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan faktor-faktor produksi benih padi inbrida varietas Ciherang di Kabupaten Lampung Tengah belum efisien, di mana : (a) Faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi benih padi inbrida varietas ciherang adalah luas lahan (X_1), benih pokok (X_2), pupuk phonska (X_4), pupuk dolomit (X_5), pupuk SP-36 (X_6), dan pupuk kandang (X_7), sedangkan pupuk urea (X_3), pestisida (X_8), dan tenaga kerja (X_9) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi benih padi inbrida varietas ciherang. (b) Proses produksi benih padi inbrida varietas ciherang berada pada daerah I (*Increasing return to scale*). (2) Sistem pemasaran benih padi inbrida varietas ciherang di Kabupaten Lampung Tengah belum efisien, di mana : (a) Struktur pasar yang terbentuk adalah pasar persaingan monopolistik. (b) Perilaku pasar : PT Sang Hyang Seri dan PT Pertani tidak menghadapi kesulitan dalam memasarkan benihnya. (c) Keragaan pasar : terdapat empat saluran pemasaran benih padi ciherang, dengan RPM yang tidak merata antar lembaga pemasaran dan elastisitas transmisi harga yang kurang dari satu.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

